

The 3rd Lewis Unimus Gandeng Publisher Terkemuka

SEMARANG (KR) -Forum akademik global The 3rd Lawang Sewu International Symposium on Medical and Health Science (Lewis) diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) 6-8 Januari 2025 sebagai upaya mendukung pengembangan ilmu dan pengetahuan di era Abad 21.

Melalui simposium internasional yang dibuka Wakil Rektor III Unimus Dr Eny Winaryati MPd ini pula hasil riset kaum cendekiawan terdiseminasi atau disebarluaskan dalam jurnal ilmiah terkemuka. Hasil penelitian dengan aspek kajian medis, sosial budaya, pendidikan, teknik, kemanusiaan dan sebagainya terwadahi pada jurnal terindeks Scopus maupun Web of Science (WoS).

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Unimus Prof Dr Purnomo MEng disela pelaksanaan The 3rd Lewis 2025 di Kampus Unimus Kedungmundu Raya, Selasa (7/1) menyampaikan LP2M Unimus menjadi inisiator penyelenggaraan kegiatan akademik tahunan ini. "Simposium Lewis 2025 menggandeng publisher ternama The Atlantis Press sebagai upaya membantu menerbitkan hasil riset dosen maupun ilmuwan agar bisa semakin diketahui oleh masyarakat global," tutur guru besar bidang teknik mesin ini.

Sedikitnya 118 artikel riset para peneliti dikirim pada forum Lewis. Tulisan ini juga berasal dari hasil pemikiran dosen maupun ilmuwan dari berbagai negara. Adapun tema besar forum internasional ini adalah 'Artificial Intelligence and Technology in Health Care Services'.

Adapun pemateri di hari pertama di antaranya Prof Dr Budi Santosa MSiMed yang juga Wakil Rektor I Unimus, Prof Chao Yang Guo dari National Taipei University of Nursing and Health Sciences Taiwan, serta Prof Amel Dawod Kamel, King Saud Bin Abdul Azis University Saudi Arabia. Hadir kedua tampil pembicara di antaranya Prof Dr Purnomo MEng dan Prof Dr Taufik (California Polytechnic State University, Amerika Serikat). Dan di hari ketiga pembicara di antaranya Dr Endang Tri Wahyuni Maharani MPd (Unimus), Prof Russel Tytler (Deakin University, Australia), Dr Mark Anthony J Torres (MSU-Iligan Institute of Technology, Philipina), dan DR Mohd Syahrir Abdullah (University Malaya, Malaysia). (Sgi)-f



Prof Dr Purnomo (kanan) saat berbicara di Lewis. KR-Sugeng Irianto

Baznas Jateng Salurkan Bantuan untuk Perbaiki RTLH

SEMARANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jateng mentasharufkan (menyalurkan) anggaran sebesar Rp 1,711 miliar untuk perbaikan 92 rumah tidak layak huni (RTLH) dan bantuan pembuatan 22 jamban. Upaya tersebut diharapkan turut meringankan beban warga dari jurang kemiskinan.

Demikian dikatakan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Jateng Ema Rachmawati di aula Gedung F Pemprov Jateng, Rabu (8/1). Menurutnya, ikhtiar Baznas selaras dengan upaya Pemprov Jawa Tengah untuk menurunkan angka kemiskinan. Menurutnya, setiap tahun perbaikan RTLH di Jateng mencapai 17.000 unit.

"Kalau tidak dibantu Baznas, ya cukup berat. Kita kolaborasi dengan Baznas dengan CSR, untuk mempercepat penun-



Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Jawa Tengah Ema Rachmawati saat menyerahkan bantuan program RTLH secara simbolis. KR-Budiono

runan kemiskinan di Jateng, karena RTLH dan pemilikan jamban, menjadi salah satu indikator penurunan kemiskinan dan stunting," tutur Ema Rachmawati.

Ema mengatakan, pi-

haknya akan terus menyalurkan pembantuan zakat para ASN di lingkup Pemprov Jateng dan instansi vertikal. Hal itu untuk mengoptimalkan potensi pengumpulan zakat melalui Baznas se-

makin maksimal. "Seperti dinas instansi vertikal belum semuanya, sehingga mungkin kita perlu roadshow, dan kampanye kepada swasta yang belum menyalurkan zakat lewat badan zakat.

Kita harus mendorong," katanya.

Ketua Baznas Jateng Ahmad Darodji mengatakan, pada 2024, jumlah zakat yang terkumpul sebesar Rp102 miliar. Dana tersebut, disalurkan untuk bantuan bagi asnaf atau penerima zakat, untuk kegiatan produktif dan konsumtif. "Untuk bantuan RTLH kami kerja sama dengan Disperakim Jateng. Hal itu untuk memverifikasi pemohon. Baznas pernah ada usulan sampai 74 pemohon, setelah dilakukan verifikasi, ternyata yang layak hanya empat pemohon," tutur Darodji.

Darodji menambahkan, pihaknya akan terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan zakat. Pada 2025, pihaknya menargetkan penyaluran zakat melalui Baznas mencapai Rp110 miliar, yang nantinya akan disalurkan kepada warga miskin yang layak menerima. (Bdi)-f

Paslon 'Setia' Menangi Pilkada Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Pasangan calon (paslon) Setyo Sukarno - Imron Rizkyarno SH (Setia) dinyatakan menang dalam Pilkada Bupati Wonogiri 2024. Paslon yang usung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Gerindra dan PAN tersebut meraih suara terbanyak 308.045 pendukung (atau 55 persen), mengungguli pesaingnya Paslon Tarso - K Teguh Suryono (Tanggung) yang mendapat dukungan 250.556 suara atau 45 persen.

Hal tersebut terungkap dalam rapat pleno penetapan hasil Pilkada Wonogiri yang digelar komisioner KPU Wonogiri di kantornya, Kamis (9/1).

Dalam rapat penetapan Paslon hanya dihadiri pasangan Setia, sedangkan Paslon nomor urut 1, Tangguh, tidak hadir dalam acara penting terse-

but. "Sesuai izin yang kami terima Pak Tarso (calon bupati) mengaku tengah berada di Jakarta sehingga tidak bisa hadir,"

ungkap Ketua KPU Wonogiri Satya Graha saat ditanya wartawan usai rapat pleno. Sementara calon wakil bupati Teguh Suryono, katanya, awalnya menyatakan siap akan hadir namun pada akhirnya tidak kelihatan datang. Partai pengusung Paslon Tangguh yang jumlahnya belasan parpol hanya PKS yang memenuhi undangan rapat pleno.

Bupati terpilih masa bakti 2025-2030, menyampaikan rasa terima kasih kepada masyarakat yang telah memilihnya saat perhelatan pilkada serentak 2024 lalu. "Atas keberhasilan ini kami menunggu proses pelantikan dan akan segera kerja keras melaksanakan tugas sesuai visi misi kami bersama wakil bupati," kata Setyo Sukarno. (Dsh)-f

RAGAM

Panen Perdana Kelompok Tani 'Timoho Remboko'

KAPOLSEK Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda DIY Kumpul L Ardi Hartana SH MH MM bersama anggota Binmas dan Bhabinkamtibmas melaksanakan panen perdana bersama Kelompok Tani 'Timoho Remboko', Selasa (7/1) di kebun Kelompok Tani 'Timoho Remboko'. Kegiatan yang melibatkan warga sekitar tersebut ini merupakan hasil pemanfaatan lahan dalam mendukung Program Ketahanan Pangan (PKP) yang dicanangkan Presiden RI Prabowo Subianto. Keberhasilan program tersebut tidak lepas dari kerja sama yang harmonis antara jajaran Polsek Gondokusuman dengan Kelompok Tani 'Timoho Remboko'. Berbagai sayuran sebagian besar merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, diantaranya sawi, kobis, lombok, terong, dan kenikir. Kapolsek Gondokusuman Kumpul L Ardi Hartana SH MH MM, Selasa (7/1) menyampaikan jajarannya responsif terhadap penganangan Program Ketahanan Pangan (PKP) yang merupakan program nasional dari Presiden RI Prabowo Subianto. Terkait hal tersebut, pihaknya segera melakukan pendekatan kepada masyarakat yang tergabung dalam berbagai kelompok tani. Khusus untuk wilayah kota dimana keberadaan persawahan tergolong 'minim' maka dipilih lahan perkebunan yang luasnya cukup memadai untuk menanam berbagai sayuran, yang merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Dalam merealisasi Program Ketahanan Pangan tersebut, Polsek Gondokusuman memberdayakan anggota Binmas dan Bhabinkamtibmas yang sebelumnya telah dibekali dengan pengetahuan perihal pertanian dan perkebunan. Tak hanya itu, pihaknya juga menggandeng tenaga ahli di bidang pertanian dan perkebunan

untuk memberi arahan kepada warga yang tergabung dalam beberapa kelompok tani, salah satunya Kelompok Tani 'Timoho Remboko'.

Mengenai ritme pemeliharaan tanaman, Ardi Hartana menyampaikan ada yang dilakukan setiap hari, ada pula yang dengan waktu berkali antara dua hari tiga hari sekali. Mulai dari penanaman bibit hingga pemeliharaan antara lain dengan menyirami tanaman, penyemprotan hama, hingga menghilangkan kotoran-kotoran yang menampel di tumbuhan. Tenaga pemeliharaan yang bekerja setiap hari dilakukan oleh anggota kelompok tani, dibantu dengan 'tenaga ahli' dari jajaran Polsek Gondokusuman.

Perihal efektivitas keahlian anggota, Ardi Hartana mengemukakan sebelumnya mereka sudah ditatar mengenai bagaimana cara bercocok tanam, merawat, hingga memanen. Selain itu, mereka belajar dari panduan buku yang didapatkan dari pihak-pihak berkompeten. "Tidak ada yang tidak bisa kita lakukan sepanjang kita mau belajar dengan siapapun," tegas Ardi Hartana.

Pada panen perdana, Selasa (7/1) hasil sayuran yang didapatkan tergolong baik dan menggembirakan sesuai harapan. Semisal, terong dan sawi kualitasnya tidak kalah dengan perkebunan-perkebunan besar yang dikelola secara profesional untuk tujuan bisnis skala besar. Untuk Kelompok Tani 'Timoho Remboko' hasil panen perdana diperuntukkan bagi anggota kelompok tani dan warga sekitar. Selanjutnya jika hasil panen melimpah ruah, sebagian dijual di pasar-pasar yang berada di wilayah Gondokusuman dan sekitarnya. Dengan demikian, apa yang dicanangkan Presiden RI Prabowo Subianto bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. (Haryadi)-f



Jajaran Polsek Gondokusuman dan Kelompok Tani 'Timoho Remboko' menunjukkan hasil panen perdana. KR-Haryadi

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA MAGELANG

BerAKHLAK #bangga malayani bangsa

Pengumuman PENETAPAN PASANGAN CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TERPILIH KOTA MAGELANG TAHUN 2024

Dapat Diunduh Melalui Website Resmi KPU Kota Magelang

kota-magelang.kpu.go.id

atau Scan QR Barcode

kota-magelang.kpu.go.id | KPU Kota Magelang | @kpu_kotamgl | kpu kotamagelang | KPU Kota Magelang